



Evaluasi PEMBELAJARAN PAI

Putri Su'aidah Pulungan, M.Pd
Agus Salim Marpaung S.Pd, M.Hum CTRQ

Evaluasi PEMBELAJARAN PAI

Pendidikan Islam secara rasional-filosofis adalah bertujuan untuk membentuk *al-insān al-kamīl* atau manusia paripurna. Beranjak dari konsep ini, pendidikan Islam hendaknya diarahkan pada dua dimensi, yaitu: pertama, dimensi dialektikal horizontal, kedua, dimensi ketundukan vertikal. Pada dimensi dialektikal horizontal pendidikan hendaknya dapat mengembangkan pemahaman tentang kehidupan konkret yang terkait dengan diri, sesama manusia dan alam semesta. Sedangkan pada dimensi kedua, pendidikan sains dan teknologi, selain menjadi alat untuk memanfaatkan, memelihara dan melestarikan sumber daya alam, juga hendaknya menjadi jembatan dalam mencapai hubungan yang abadi dengan Sang Pencipta.

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian (*judgement*) dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya. Sering kali kita tidak menyadari bahwa setiap saat kita selalu melakukan pekerjaan evaluasi.

Semoga dengan hadirnya buku "Evaluasi Pembelajaran PAI" ini bisa menambah wawasan para pembaca dalam mengevaluasi pembelajaran dengan baik dan benar hingga bisa dapat di ambil sisi positifnya. Sungguh hanya milik Allahlah ilmu & pengetahuan melainkan sedikit saja yang kita miliki.

EVALUASI PEMBELAJARAN PAI

Putri Su'aidah Pulungan, M.Pd.
Agus Salim Marpaung S.Pd,M.Hum CTrQ



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

EVALUASI PEMBELAJARAN PAI

Penulis : Putri Su'aidah Pulungan, M.Pd.
Agus Salim Marpaung S.Pd,M.Hum CTrQ

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Herlina Sukma

ISBN : 978-623-151-971-9

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillobbil'amin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmad dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku Evaluasi Pembelajaran PAI. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan tabi'in sekalian.

Penulis sengaja menyusun buku ini untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah. Materi pada buku ini sudah sangat sederhana mengingat bahwa latar belakang mahasiswa yang beragam – mulai dari pesantren, madrasah, sekolah kejuruan dan sekolah umum – maka penulis merasa perlu untuk memberikan buku yang ringkas dan mudah dimengerti. Istilah dan bahasa yang digunakan di dalam buku ini di sesuaikan dalam bahan bacaan evaluasi pembelajaran terbitan terbaru.

Sesuai dengan silabus yang ada dengan masa kuliah selama satu semester, maka buku ini terbatas pada Konsep dasar evaluasi, konstruksi dan model pendekatan evaluasi, konsep penilaian autentik, portofolio, rubrik penilaian, pengukuran ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, penskoran dan Analisis instrument penilaian. Di dalam buku juga tertera contoh dan latihan yang akan mempermudah mahasiswa terhadap pemahaman materi.

Kiranya karya ini memberi manfaat kepada pembaca dan menorehkan secercah manfaat bagi perbaikan kualitas mahasiswa calon profesional pendidikan. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi kepada penulis dalam proses penyusunan buku ini semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda . Aamiin.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik demi penyempurnaan buku ini selalu penulis harapkan. Akhir kata semoga buku ini bermanfaat.

Penulis

Putri Su'aidah Pulungan, M.Pd

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR GAMBAR..... | vi |
| DAFTAR TABEL | vii |
| BAB 1 KONSEP DASAR EVALUASI PEMBELAJARAN PAI.... | 1 |
| A. Pengertian Evaluasi, Penilaian dan Pengukuran..... | 2 |
| B. Tujuan dan Fungsi Evaluasi, Penilaian dan Pengukuran..... | 6 |
| C. Prinsip - Prinsip Evaluasi, Penilaian dan Pengukuran.. | 7 |
| D. Teknik Evaluasi, Penilaian dan Pengukuran | 12 |
| E. Latihan..... | 28 |
| BAB 2 KARAKTERISTIK, MODEL DAN PENDEKATAN EVALUASI PEMBELAJARAN | 29 |
| A. Karakteristik Instrument Evaluasi | 29 |
| B. Model-model Evaluasi | 32 |
| C. Pendekatan Evaluasi | 42 |
| D. Latihan..... | 46 |
| BAB 3 KONSEP PENILAIAN OUTENTIK PAI | 47 |
| A. Mengapa Perlu Penilaian Outentik dalam PAI | 47 |
| B. Pengertian Penilaian Outentik | 48 |
| C. Perbandingan Penilaian Outentik dengan Penilaian Konvensional | 49 |
| D. Bentuk Penilaian Outentik..... | 50 |
| E. Langkah-Langkah Pelaksanaan Penilaian Outentik ... | 57 |
| F. Latihan..... | 58 |
| BAB 4 KONSEP PENILAIAN PORTOFOLIO PAI..... | 59 |
| A. Argumentasi Perlunya Melakukan Penilaian Portofolio PAI | 59 |
| B. Konsep Dasar Pengembangan Penilaian Portofolio PAI | 60 |
| C. Bentuk-Bentuk Penilaian Portofolio | 63 |
| D. Langkah-Langkah Penilaian Portofolio..... | 64 |
| E. Membuat Pedoman Penilaian portofolio | 65 |
| F. Latihan..... | 70 |

| | |
|--|------------|
| BAB 5 RUBRIK PENILAIAN PAI..... | 71 |
| A. Jenis-Jenis Rubrik Penilaian | 71 |
| B. Rubrik Penilaian Aspek Sikap, Keterampilan dan Pengetahuan PAI | 73 |
| C. Manfaat Rubrik Penilaian | 79 |
| D. Latihan | 79 |
| BAB 6 PENGUKURAN RAHAN KOGNITIF, AFEKTIF, PISIKOMOTORIK..... | 80 |
| A. Pengukuran Ranah Kognitif | 80 |
| B. Pengukuran Ranah Afektif..... | 84 |
| C. Pengukuran Ranah Psikomotorik | 93 |
| D. Latihan | 99 |
| BAB 7 PENSKORAN DAN PENENTUAN NILAI | 100 |
| A. Penskoran | 100 |
| B. Perbedaan skor dan nilai..... | 110 |
| C. Acuan Norma (<i>Norm-referenced</i>) dan Acuan Patokan (<i>Criterion-referenced</i>) | 111 |
| D. Latihan | 113 |
| BAB 8 ANALISIS INSTRUMEN PENILAIAN | 114 |
| A. Validitas | 114 |
| B. Reliabilitas | 123 |
| C. Taraf kesukaran..... | 129 |
| D. Daya Pembeda..... | 132 |
| E. Latihan | 138 |
| DAFTAR PUSTAKA | 140 |
| TENTANG PENULIS | 143 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|--|----|
| Gambar 1. 1 | Hubungan Evaluasi, Penilaian, dan Pengukuran | 6 |
| Gambar 1. 2 | Kegiatan Belajar Mengajar | 11 |
| Gambar 4. 1 | Konsep Dasar Penilaian Portofolio..... | 62 |
| Gambar 6.1 | Ranah Kognitif Menurut Bloom | 81 |
| Gambar 6.2 | Domain afektif Menurut Krathwohl dkk..... | 86 |
| Gambar 6 3 | Gambar Ranah Psikomotorik Menurut Harrow dkk..... | 95 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|-----|
| Tabel 1. 1 | Format Penugasan | 21 |
| Tabel 1. 2 | Format Aspek Observasi | 22 |
| Tabel 4. 1 | Format Dokumentasi Perolehan Nilai | 67 |
| Tabel 4. 2 | Format Penilaian Tugas-Tugas | 67 |
| Tabel 4. 3 | Format Catatan Anekdot..... | 69 |
| Tabel 4. 4 | Format Penilaian Aktivitas di luar Sekolah..... | 69 |
| Tabel 5.1 | Kelebihan dan kekurangan Rubrik analitik versus Rubrik Holistik..... | 72 |
| Tabel 5.2 | Rubrik Penilaian Aspek Sikap | 73 |
| Tabel 5.3 | Rubik penilaian aspek keterampilan..... | 76 |
| Tabel 5.4 | Rubik penilaian pengetahuan..... | 78 |
| Tabel 6.1 | Ranah Kognitif | 83 |
| Tabel 6.2 | Ranah Afektif | 88 |
| Tabel 6.3 | Format Penilaian Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran..... | 91 |
| Tabel 6.4 | Ranah Psikomotorik | 96 |
| Tabel 6.5 | Format Penilaian Peraktek Shalat..... | 97 |
| Tabel 6.6 | Format Penilaian Praktek Shalat..... | 98 |
| Tabel 8. 1 | Telaah Butir Soal Uraian..... | 116 |
| Tabel 8. 2 | Telaah Butir Soal Pilihan Berganda | 118 |
| Tabel 8. 3 | Analisis 10 Butir Soal, 8 Orang Peserta Didik | 122 |
| Tabel 8. 4 | Analisis 20 butir soal, 10 orang peserta didik..... | 125 |
| Tabel 8. 5 | Analisis 5 Butir Soal, 10 Orang Peserta Didik | 127 |
| Tabel 8. 6 | Analisis 20 butir soal, 20 orang peserta didik..... | 130 |
| Tabel 8. 7 | Analisis 10 Butir Soal, 20 Orang Siswa..... | 135 |



EVALUASI PEMBELAJARAN PAI

Putri Su'aidah Pulungan, M.Pd.
Agus Salim Marpaung, S.Pd., M.Hum



BAB

1

KONSEP DASAR EVALUASI PEMBELAJARAN PAI

Dalam Pendidikan Islam, evaluasi merupakan salah satu komponen dari sistem pendidikan yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang akan dicapai dalam proses pendidikan Islam dan proses pembelajaran. Istilah evaluasi dalam al-Qur'an tidak dijumpai persamaan kata yang pasti, tetapi ada kata-kata tertentu yang mengarah kepada arti evaluasi, misalnya:

1. Al-Bala', memiliki makna cobaan atau ujian. Misalnya firman Allah

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا... (المك/67: 2)

“Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya”. (Al-Mulk/67:2)

2. Al-Hisab, memiliki makna: mengira, menafsirkan, menghitung dan menganggap. Misalnya firman Allah

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ وَإِنْ تُبَدُّوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفَوْهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللَّهُ ۗ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (البقرة/2: 284)

“Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan

BAB 2

KARAKTERISTIK, MODEL DAN PENDEKATAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Instrument merupakan alat bantu untuk mengumpulkan data atau informasi, baik dia berupa tes maupun nontes. Instrument tes biasanya dilakukan untuk melihat kemampuan kognitif siswa, seperti tes kecerdasan, tes kepribadian, tes potensi akademik. Instrumen tersebut berupa observasi, wawancara, angket, tes dan lain-lain. Instrumen sebagai alat ukur yang begitu penting tentu harus memiliki syarat-syarat yang menunjukkan karakteristik instrumen yang layak. Pendidik sering kali membuat instrumen tanpa mengikuti aturan-aturan yang berlaku. Instrumen yang akan digunakan tidak dapat langsung diambil dari buku atau bahan ajar yang dijual di pasaran, instrumen juga tidak dapat diambil dari soal-soal yang telah lama dan belum diketahui kualitasnya. Maka dari itu perlu ada pemahaman terkait perancangan instrumen evaluasi yang baik agar alat ukur yang dibuat sesuai dengan apa yang ingin diukur pendidik.

A. Karakteristik Instrument Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menemukan kekurangan-kekurangan dalam proses belajar mengajar, sehingga kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan. Evaluasi dapat menilai sejauh mana keefektifan pembelajaran yang diterapkan pendidik. Semua komponen dalam pembelajaran dapat diketahui apakah dapat berfungsi sebagaimana mestinya atau tidak. Pendidik dapat mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik, baik hasil belajar, sikap, kemampuan individu dan kelompok, kemampuan psikomotor dan lain-lain.

BAB

3

KONSEP PENILAIAN OUTENTIK PAI

Menjadikan peserta didik sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sudah tentu menjadi salah satu bagian atau kapling dari pendidikan agama Islam. Karena itu, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu pelajaran wajib dalam kurikulum pendidikan dasar, menengah ataupun perguruan tinggi yang di dalamnya terdapat peserta didik muslim. Jelas bahwa pendidikan agama islam termasuk di dalamnya harus memuat aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Karena itu, guru pendidikan agama Islam harus mampu menterjemahkan kurikulum pendidikan agama Islam ke dalam bentuk ranah pembelajaran yang meliputi tiga aspek tersebut. Sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensi berfikir dengan baik, mampu memahami secara benar materi-materi pelajaran agama Islam. Penilaian dalam kegiatan pembelajaran merupakan hal yang tidak terbantahkan. Penilaian merupakan suatu hal yang tidak bisa lepas dari kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, penilaian merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan pendidik dan peserta didik dari serangkaian kegiatan belajar mengajar yang mereka lakukan.

A. Mengapa Perlu Penilaian Outentik dalam PAI

Penilaian pembelajaran agama Islam sebelum penerapan penilaian autentik kerap dilakukan dengan cara penilaian tes saja, dengan arti kata pembelajaran hanya didasarkan pada kognitif siswa, sehingga tidak sepenuhnya dapat untuk mengukur hal yang semestinya hendak diukur pada kemampuan siswa. Padahal hal tersebut tidak sesuai dengan

BAB

4

KONSEP PENILAIAN PORTOFOLIO PAI

Portofolio merupakan kumpulan hasil karya peserta didik atau catatan mengenai peserta didik yang didokumentasikan secara baik dan teratur. Portofolio dapat berbentuk tugas-tugas yang dikerjakan peserta didik, jawaban peserta didik atas pertanyaan guru, catatan hasil observasi guru, catatan hasil wawancara dengan peserta didik, laporan kegiatan peserta didik dan karangan atau jurnal yang dibuat peserta didik. Penilaian portofolio dalam pendidikan agama Islam digunakan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik dalam memahami pendidikan agama Islam, yang mencakup tes formatif dan sumatif, tugas yang terstruktur, perilaku harian dan perilaku aktifitas luar sekolah.

A. Argumentasi Perlunya Melakukan Penilaian Portofolio PAI

Portofolio didefinisikan sebagai koleksi sistematis dari kerja seseorang. Menurut Zaenal Arifin (2009) penilaian portofolio adalah suatu pendekatan atau model penilaian yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membangun dan merefleksi suatu pekerjaan/tugas atau karya melalui pengumpulan bahan-bahan yang relevan dengan tujuan dan keinginan yang dibangun peserta didik sehingga hasil pekerjaan tersebut dapat dinilai dan dikomentari oleh guru dalam periode tertentu. Sedangkan menurut Abdul Madjid (2014) penilaian portofolio adalah kumpulan kerja peserta didik (tugas-tugas) dalam periode waktu tertentu yang dapat memberikan informasi penilaian. Jadi penilaian portofolio merupakan penilaian terhadap koleksi hasil kerja peserta didik

BAB

5

RUBRIK PENILAIAN PAI

Rubrik merupakan salah satu assessment yang digunakan dalam mengukur dan menilai peserta didik secara menyeluruh. Secara menyeluruh di sini diartikan bahwa penilaian Peserta didik tidak hanya pada tahap akhir, namun juga ketika proses berjalan. Rubrik juga berguna untuk menuntun kerja dan instrumen untuk evaluasi. Arifin (2011) menyatakan bahwa rubrik sebagai suatu alat penskoran yang terdiri dari daftar seperangkat kriteria atau apa yang harus dihitung.

A. Jenis-Jenis Rubrik Penilaian

Jenis rubrik terdapat dua, yaitu rubrik holistik dan rubrik analitik, rubrik holistik menjadikan pembuat skor untuk menilai kinerja dengan cara menyeluruh, atau tidak perbagian komponen. Selain itu, rubrik analitik meniadakan pemberi skor dapat menilai komponen secara terpisah.

Rubrik holistik dinilai lebih sesuai apabila tugas peserta didik ditujukan untuk membuat respons secara menyeluruh (tidak ada jawaban mutlak benar atau salah). Sedangkan rubrik analitik dituiukan untuk peserta didik apabila mereka diharuskan untuk membuat jawaban yang fokus atau jelas.

Rubrikanalitikmendeskripsikansuatukinerjasecara rinci pada masing-masing aspek atau dimensi dengan cara terpisah. Selanjutnya rubrik holistik akan mendeskripsikan suatu kineria dengan menyeluruh pada semua aspek atau dimensi pada saat

BAB 6

PENGUKURAN RANAH KOGNITIF, AFEKTIF, PISIKOMOTORIK

Pengukuran terhadap masing-masing ranah di lakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berfikir, otak, akal, mental, atau menganalisis kemampuan bersikap, berakhlak, berperilaku, atau menganalisis kemampuan skill atau kinerja. Benyamin S. Bloom dan kawan-kawannya mengembangkan suatu metode pengklasifikasian tujuan pendidikan yang disebut dengan taksonomi (*taxonomy*). Mereka berpendapat bahwa taksonomi tujuan pembelajaran harus senantiasa mengacu kepada tiga jenis domain atau ranah, yaitu ranah proses berfikir (*kognitif*); ranah nilai atau sikap (*afektif*); dan ranah keterampilan (*psikomotor*).

A. Pengukuran Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang berisi perilaku yang menenankan aspek intelektual, seperti pengetahuan dan aspek berfikir. Bloom mengelompokkan ranah kognitif ke dalam enam kategori dari yang sederhana sampai kepada yang paling kompleks dan diasumsikan bersifat hirarkis, yang berarti tujuan pada level yang tinggi dapat dicapai apabila tujuan pada level yang rendah telah dikuasai. Tingkat kompetensi tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

BAB

7

PENSKORAN DAN PENENTUAN NILAI

Penskoran dan penentuan nilai di lakukan setelah tes atau instrument di laksanakan, pemeriksaan dan pemberian angka terhadap jawaban atau respon peserta didik. Pada materi ini akan di jelaskan perbedaan skor dan nilai.

A. Penskoran

Penskoran atau pemberian skor (=scoring) merupakan langkah pertama dalam proses mengolah hasil tes, yaitu proses pengubahan jawaban soal tes menjadi angka-angka, dengan kata lain pemberian skor itu merupakan tindakan kuantitatif terhadap jawaban - jawaban yang di berikan oleh peserta didik dalam suatu tes hasil belajar.

Angka-angka hasil penilaian itu selanjutnya di ubah menjadi nilai-nilai (=grade) melalui proses tertentu. Penggunaan simbol untuk menyatakan nilai-nilai hasil tes itu ada yang tertuang dalam bentuk angka dengan rentangg antara 0 - 10, antara 0 - 100, dan ada pula yang menggunakan simbol huruf A, B, C, D, dan F (F = fail) = gagal.

Dalam ahal pemberian skor dapat digunakan tiga macam alat bantu yaitu :

1. Pembantu menentukan jawaban yang benar, yang disebut kunci jawaban
2. Pembantu menyeleksi jawaban yang benar dan salah, yang disebut kunci skoring

BAB 8

ANALISIS INSTRUMEN PENILAIAN

Analisis instrumen penilaian akan membahas Validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda tes, sedangkan untuk validitas terbagi menjadi validitas logis dan validitas empiris.

A. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Instrument dikatakan valid jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sakardi, 2017).

Validitas merupakan pengujian yang paling mendasar dan mencakup beberapa pertimbangan sebagai acuan terhadap reliabilitas. Artinya jika suatu tes tidak mempunyai validitas yang tinggi, maka kesahihan tes tersebut masih diragukan.

Macam-macam validitas

1. Validitas Logis

Validitas logis meliputi analisis materi, konstruksi dan bahasa. Validitas materi dimaksudkan sebagai penelaahan yang berkaitan dengan substansi keilmuan yang ditanyakan dalam soal serta tingkat kemampuan yang sesuai dengan soal. validitas konstruksi dimaksudkan sebagai penelaahan yang umumnya berkaitan dengan teknik penulisan soal. validitas bahasa dimaksudkan sebagai penelaahan soal yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, (1996). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Asrul, (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Citapustaka Media.
- Baldwin, Alfred L., (1967), *Theories of Child Development*, New York: John Wiley.
- Carin, Arthur A. and Robert Bruce Sund, (1964), *Teaching Science Through Discovery*, Michigan: C. E. Merrill Books.
- Conny Semiawan Stambeek (1986), *Prinsip Dan Teknik Pengukuran Dan Penilaian Didalam Dunia Pendidikan, Cet II*, Mutiara S. Wijaya, Jakarta,
- Daryanto, (2018). *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Departemen Pendidikan Nasional, (2004). *Pengembangan Sistem Penilaian*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Febriana, Rina (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Gronlund, N.E., (1998), *Assessment of Student Achievement, 6th ed.*, Boston: Allyn and Bacon.
- Jones, G.A. & Thornton, C.A., (1993), "Vygotsky Revisited: Nurturing Young Children's Understanding of Number", in *Focus on Learning Problems in Mathematics*, Vol. 15, Pages 18–28.
- Joni, T. Raka, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, Surabaya: Karya Anda, t.th
- Kemendikbud (2013a), "Konsep Pendidikan Saintifik Sejarah", Presentasi dalam bentuk PowerPoint, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Kemendikbud
- M. Chabib Thoaha, (1991). *Teknik Evaluasi Pendidikan, Cet I*, Rajawali Pers, Jakarta,
- M. Ngalim Purwanto.(1990). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi, Pengajaran*, Remaja Rosda Karya, Bandung.

- Mardapi, Djemari. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset.
- Marzano, R.J., et al., (1994), *Assessing Student Outcomes: Performance Assessment Using the Five dimensions of Learning Model*, Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Mindani, (2022). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Bengkulu : Penerbit Elmarkazi.
- Mueller, J. (2006). "Authentic Assessment", North Central College. <http://jonatan.muller.faculty.noctrl.edu/toolbox/whatisist.htm>
- Murtafiah, Nurul H, (2018). *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Lintang Rasi Aksara Books.
- Nasution, S., (2007) *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur, M. dan Wikandari P.R., (2000) *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa Dan Pendekatan Konstruktivis Dalam Pengajaran*, Surabaya : Universitas Negeri Surabaya University Press.
- Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 Tentang: Standar Penilaian Pendidikan.
- Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013: Tentang Implementasi Kurikulum.
- Rahman, Arif A. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Siddik, Dja'far, (2011), *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Stiggins, R.J., (1994), *Student-Centered Classroom Assessment*, New York: Macmillan College Publishing Company.
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta,

- Sulipan, (2013), "*Pendekatan Ilmiah dalam Kurikulum 2013*", <http://sulipan.wordpress.com/2013/07/30/>
- Sumiati dan Asra, M., (2009), *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima.
- Taylor, L., (1993), "*Vygotskian Influences in Mathematics Education, with Particular Reference to Attitude Development*", in *Focus on Learning Problems in Mathematics*, Vol. 15, Pages 3–17. Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang: Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Wahyudi, Dedi, (2016). *Konsepsi Al-Qur'an Tentang Hakikat Evaluasi Dalam Pendidikan Islam*. *Jurnal Hikmah*, Vol. XII, No. 2,
- Zainal Arifin, (2013). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Zainul, Asmawi, dan Noehi Nasution, (2005). *Penilaian Hasil Belajar*, PAU-PPAI Universitas Terbuka,

TENTANG PENULIS

Putri Su'aidah Pulungan, M.Pd.



Penulis dilahirkan di Pasar Hilir pada tanggal 18 September 1992 dari pasangan H. Abd Karim, S.Pd.I, M.Pd (Alm) dan Hj. Paisah, S.Pd.I Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD 142589 Panyabungan selesai tahun 2005, MTsN Panyabungan selesai tahun 2008, dan MAN Panyabungan selesai tahun 2011. Tahun 2011 penulis lulus dari MAN Panyabungan dan pada tahun yang sama lulus seleksi masuk UMSU pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Matematika selesai tahun 2015. Pada Agustus 2015 penulis melanjutkan studi ke Program Pasca Sarjana UNIMED Jurusan Pendidikan Matematika. Alhamdulillah penulis menyelesaikan S2 di UNIMED pada tahun 2017.

Agus Salim Marpaung S.Pd,M.Hum CTrQ



Nama Agus Salim Marpaung terlahir dari keluarga yang sederhana akan tetapi mempunyai keinginan yang besar untuk menjadi seorang Sarjana namun akhirnya Allah mempermudah segala urusan sehingga keinginannya menjadi Sarjana telah terwujud penulis dilahirkan pada tahun 10 Nopember 1993 di Desa Silo Bonto Kabupaten Asahan dan Pernah belajar di sekolah SD Mis Kab. Asahan telah lulus pada tahun 2004, dan menyelesaikan MTs Pesantren Bina Ulama di Kabupaten Asahan Pada tahun 2007 dan melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi yaitu MAS MPI Kabupaten Asahan dan selesai pada tahun 2010 setelah itu penulis melanjutkan proses pendidikan yang lebih tinggi

yaitu di Universitas penulis telah menyelesaikan S1 Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Asahan (UNA). Telah selesai pada tahun 2014 Dengan Prestasi Lulusan Tercepat & Termuda. Namun penulis masih merasa kurang cukup dengan ilmu yang diperolehnya selama ini namun akhirnya penulis bertekad mengikuti peroses jenjang pendidikan yang lebih tinggi pada tahun 2015 di Universitas Negeri Medan (UNIMED) Alhamdulillah penulis menyelesaikan S2 di Universitas Negeri Medan pada tahun 2017 dengan hasil Sangat Memuaskan . Telah Menyelesaikan Study dengan waktu 1,1/2 Tahun lama Study yang di tempuh. Namun penulis juga masi merasa belum merasa puas dengan ilmu yang di dapatkan penulis melanjutkan S3 di University of Medan Sumatera Utara yang kini masi berjalan.